

ABSTRAK

Perawatan bangunan gedung sekolah dilakukan untuk menjaga, kenyamanan, keselamatan dan keandalan bangunan gedung sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapat prioritas perawatan bangunan gedung sekolah dasar negeri Kec. Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Objek penelitian ini 5 gedung bangunan Sekolah Dasar negeri dan subjek penilaian berjumlah 60 responden. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode *Analytical Hierarki Process* (AHP), untuk menentukan bobot kriteria, bobot alternatif dan prioritas perawatan bangunan gedung sekolah. Dari hasil penelitian diperoleh nilai eigen untuk masing-masing kriteria, pada kriteria kerusakan komponen struktur sebesar 0,390, selanjutnya kriteria kerusakan komponen arsitektur dengan nilai rata-rata eigen kriteria sebesar 0,270, kemudian kriteria kerusakan komponen utilitas dengan nilai rata-rata eigen sebesar 0,193, terakhir kriteria kerusakan komponen tata ruang luar dengan nilai rata-rata eigen sebesar 0,146. Berdasarkan besarnya bobot *Analytical Hierarchy Process* (AHP), maka urutan prioritas perawatan bangunan gedung Sekolah Dasar Negeri di kec. Banda Sakti Kota Lhokseumawe adalah alternatif SDN 06 Banda Sakti sebagai prioritas 1 bobot sebesar 0,216, SDN 03 Banda Sakti sebagai prioritas 2 bobot sebesar 0,205, SDN 02 Banda Sakti sebagai prioritas 3 bobot sebesar 0,196, SDN 01 Banda Sakti prioritas 4 dengan bobot sebesar 0,193, dan SDN 04 Banda Sakti, prioritas 5 bobot sebesar 0,059. Dengan menggunakan metode *Analytical Hierarki Process* (AHP) peneliti dapat menentukan prioritas perawatan bangunan gedung sekolah dengan menentukan nilai eigen kriteria dan nilai rata-rata eigen alternatif.

Kata kunci : Prioritas, Perawatan, Sekolah, *Analytical Hierarchy Process*.